

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Karangmangu dalam menghadapi dampak sosial yang muncul akibat keberadaan hiburan di wilayah pariwisata Baturraden. Dampak sosial seperti meningkatnya risiko kriminalitas, pergeseran nilai moral, dan keresahan masyarakat menjadi tantangan yang harus direspons dengan kebijakan dan pendekatan komunikasi yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan adalah *Group Achievement Theory*, dengan menekankan pada tiga aspek utama: masukan anggota, variabel perantara, dan keluaran kelompok. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji proses komunikasi berdasarkan konsep komunikasi kelompok, komunikasi sosial pembangunan, dan komunikasi partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Karangmangu telah melakukan berbagai upaya seperti patroli rutin oleh LINMAS, pembinaan moral dan keagamaan, pemberdayaan pemuda melalui pelatihan keterampilan, serta kerja sama dengan aparat keamanan dan instansi kesehatan. Meskipun belum sepenuhnya berhasil mengatasi seluruh dampak sosial, perubahan positif seperti berkurangnya aktivitas negatif di wilayah tertentu dan meningkatnya kesadaran masyarakat menjadi bukti keberhasilan sebagian dari upaya tersebut.

Kata kunci: Pemerintah Desa, Dampak Sosial, Pariwisata, *Group Achievement Theory*, Komunikasi Pembangunan, Komunikasi Partisipatif, Komunikasi Kelompok

ABSTRACT

This study aims to analyze the efforts made by the Karangmangu Village Government in dealing with the social impacts that arise due to the presence of entertainment in the Baturraden tourism area. Social impacts such as increased risk of crime, shifting moral values, and public unrest are challenges that must be responded to with appropriate communication policies and approaches. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. The theory used is Group Achievement Theory, emphasizing three main aspects: member input, mediating variables, and group output. In addition, this study also examines the communication process based on the concept of group communication, social development communication, and participatory communication. The results of the study show that the Karangmangu Village Government has made various efforts such as routine patrols by LINMAS, moral and religious guidance, youth empowerment through skills training, and cooperation with security forces and health agencies. Although it has not fully succeeded in overcoming all social impacts, positive changes such as reduced negative activities in certain areas and increased public awareness are evidence of the success of some of these efforts.

Keywords: Village Government, Social Impact, Tourism, Group Achievement Theory, Development Communication, Participatory Communication, Group Communication.